



# RENCANA BISNIS ANGGARAN 2019



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

### SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi – 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : [www.poltekkesjakarta3.ac.id](http://www.poltekkesjakarta3.ac.id), Email : [sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id](mailto:sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc

Jabatan : Direktur

Alamat : Jln.Arteri JORR Jati Warna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

|   |                     |                                       |                     |
|---|---------------------|---------------------------------------|---------------------|
| 1 | Proyeksi Pendapatan |                                       |                     |
|   | a.                  | Pendapatan BLU                        | : Rp 24.287.560.000 |
|   | b.                  | Pendapatan Rupiah Murni               | : Rp 42.624.028.000 |
| 2 | Proyeksi Belanja    |                                       |                     |
|   | a.                  | Belanja Rupiah Murni                  | : Rp 42.624.028.000 |
|   | b.                  | Belanja BLU                           | : Rp 24.287.560.000 |
| 3 | Rencana Investasi   |                                       |                     |
|   | a.                  | Investasi Bersumber dari Rupiah Murni | : Rp 4.005.715.000  |
|   | b.                  | Investasi Bersumber dari BLU          | : Rp 1.697.770.000  |

Demikian Rencana Bisnis Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum .

Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal,

Ketua Dewan Pengawas

Dr. Eni Gustina, MPH  
NIP.

↳Direktur

Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
NIP. 196209141985032002

## EKSEKUTIF SUMMARY

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada awalnya adalah akademi-akademi (Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan) yang berada di bawah Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan maka enam (6) institusi tersebut di atas disatukan dalam sebuah lembaga menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III. Sehingga saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri dari Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan dan Jurusan Fisioterapi yang menghasilkan tenaga analis kesehatan, bidan dan perawat pada jenjang ahli madya, Sarjana Sain Terapan dan Profesi. Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini berkedudukan di Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Jakarta III memperoleh sumber biaya dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber biaya yang diterima oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III yang bersumber dari rupiah murni pada tahun 2019 adalah sebesar Rp42.624.028.000,-. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 11,80% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp47.653.406.000,-. Sedangkan sumber biaya yang berasal dari PNBP untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp24.287.560.000,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,16% jika dibandingkan dengan PNBP tahun 2018 yaitu sebesar Rp24.248.610.000,-. Prognosa realisasi untuk PNBP tahun 2018 dan realisasi belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.617.129.893,- (101,52% dari target) dan Rp65.298.844.233,- (90,82% dari pagu).

Jenis belanja pada Politeknik Kesehatan Jakarta III terbagi menjadi tiga jenis belanja, yaitu : belanja gaji, belanja barang dan belanja modal. Total belanja gaji pada tahun 2019 adalah sebesar Rp18.260.772.000,-. Total belanja barang untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp42.947.331.000,-. Total belanja modal untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp5.703.485.000,-

**IKHTISAR RBA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2019**  
**RINCIAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN**  
**PER MATA ANGGARAN PENERIMAAN**

KEMENTERIAN : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORGANISASI : (024.12) BADAN PENGEMBANGAN DAN  
 PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
 SATKER : (632217) POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

| NO       | KELOMPOK PENDAPATAN/JENIS PENERIMAAN               | REALISASI 2018        | ESTIMASI 2019         |
|----------|--|-----------------------|-----------------------|
| <b>A</b> | <b>PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM</b>               |                       |                       |
| 424112   | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan               | 23.876.580.330        | 23.238.470.000        |
| 424119   | Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 253.590.000           | 864.640.000           |
| 424312   | Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha    | 486.959.563           | 84.450.000            |
| 424911   | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU              | 531.406.279           | 100.000.000           |
|          | <b>JUMLAH</b>                                      | <b>24.617.129.893</b> | <b>24.287.560.000</b> |
|          | Pendapatan   | 24.617.129.893        | 24.287.560.000        |
|          | Penerimaan Pembiayaan                              | -                     | -                     |
|          |  |                       |                       |
| <b>B</b> | <b>PENDAPATAN RUPIAH MURNI</b>                     |                       |                       |
|          | <b>JUMLAH</b>                                      | <b>43.277.852.811</b> | <b>42.624.028.000</b> |
|          | Pendapatan   | 43.277.852.811        | 42.624.028.000        |
|          |  |                       |                       |
| <b>C</b> | <b>SALDO AWAL</b>                                  | <b>-</b>              | <b>-</b>              |
|          |  |                       |                       |
|          | <b>Jumlah Keseluruhan</b>                          | <b>67.894.982.704</b> | <b>66.911.588.000</b> |

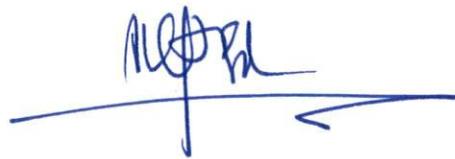
## KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 498/KMK.05/2009. Sejak ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU, Politeknik Kesehatan Jakarta III perlu menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA). Pada tahun 2019, Politeknik Kesehatan Jakarta III telah menyusun RBA. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan rasa bangga saya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RBA tahun 2019 ini.

Saya berharap pada seluruh jajaran manajemen Politeknik Kesehatan Jakarta III untuk menjadikan RBA ini sebagai acuan dan arah penyelenggaraan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tentu saja RBA ini masih memungkinkan untuk direvisi berdasarkan masukan yang ada, selama revisi tersebut tidak menyebabkan terlambatnya kegiatan atau bahkan terlepas dari misi dan tujuan institusi serta waktunya memungkinkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan seluruh rencana kegiatan dalam RBA ini.

Pimpinan BLU



Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
NIP. 196209141985032002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I. UMUM**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM) dan Fisioterapi yang terdiri dari 8 Program Studi, yaitu Prodi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, D IV Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, D IV TLM, D IV Fisioterapi. Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pada tahun 2016, program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III terakreditasi yang mendapatkan pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT Kes).

Berdasarkan KMK 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU). Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah menerapkan Pola Tarif sendiri yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan

#### **II. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Dalam Teknologi Kesehatan”.

Misi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter;
- b. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan;
- c. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai Institusi Nasional dan Internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.

### **III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

#### **1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.**

##### **a. Kedudukan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dibina oleh Kepala BPPSDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

##### **b. Tugas**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana

Politeknik Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

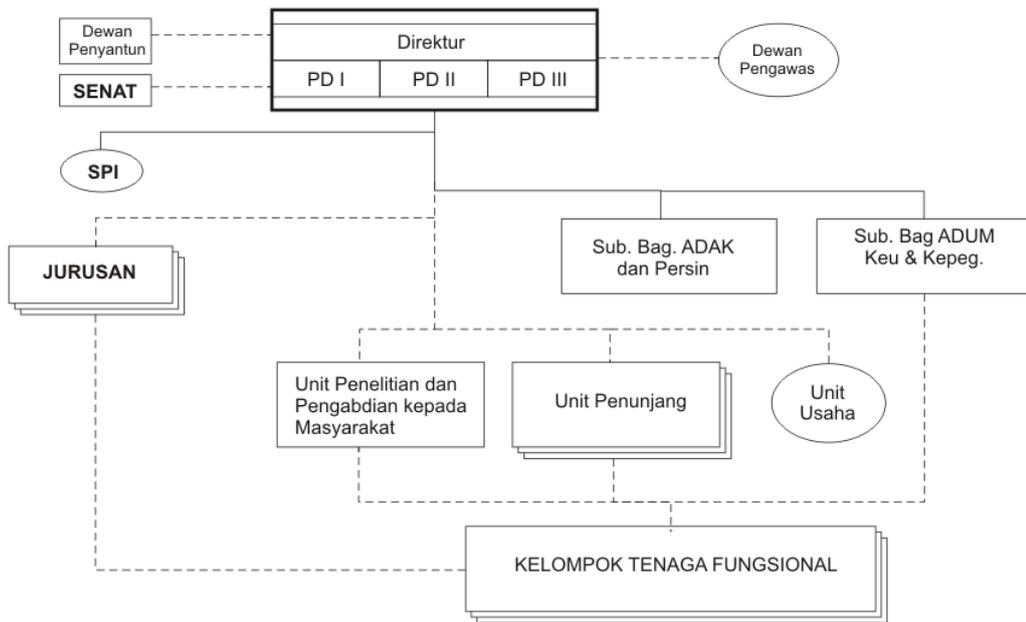
c. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta III

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. HK.02.03/I.2/06284/2014, perubahan ketiga atas Peraturan Menkes RI. No.HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tatalaksana Poltekkes Kemenkes. Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut:



### 3. URAIAN TUGAS MASING-MASING PENGELOLA BLU

Berikut ini diuraikan tugas dari masing-masing pengelola BLU:

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi | Tugas Pokok dan Fungsi   |
|----|-------------------------------|--|
| 1  | Direktur                      | Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan   |
|    | Pudir 1                       | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat   |
|    | Pudir 2                       | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian  |
|    | Pudir 3                       | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan, layanan mahasiswa dan alumni  |
| 2  | Senat                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi masukan kebijakan dasara pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik.</li> <li>2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib</li> <li>3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan</li> <li>4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan.</li> <li>5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik.</li> <li>6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu</li> <li>7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan</li> </ol> |
| 3  | Satuan Pengawasan Internal    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan;</li> <li>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi;</li> <li>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</li> <li>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</li> <li>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</li> </ol>   |

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi | Tugas Pokok dan Fungsi   |
|----|-------------------------------|--|
|    |                               | 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan   |
|    | Ketua Jurusan                 | Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesehatan tertentu  |
| 5  | Ketua Program Studi           | Menyelenggarakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat)   |
|    | Dosen (JFU)                   | melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12(dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik   |
| 6  | Sub. BAG ADAK                 | Mempunyai Tugas Memberikan Layanan Di Bidang Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan Dan Sistem Informasi.   |
|    | Sub Bag ADUM                  | Melakukan urusan pengadministrasian umum, kerumahtanggaan, sarana/prasarana, hubungan masyarakat, keuangan, barang milik negara, kepegawaian, akuntansi, evaluasi dan pelaporan.   |
|    | Unit Layanan Pengadaan        | Membantu PPK/PA/KPA yang berfungsi melaksanakan pengadaan barang/jasa yang bersifat permanen, dapat berdiri sendiri atau melekat pada unit yang sudah ada  |
|    | Unit Laboratorium             | Mengelola laboratorium untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana, prasarana laboratorium dan pendukungnya.  |
|    | Unit Perpustakaan             | Memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat   |
|    | Unit Bisnis dan Kerjasama     | Merencanakan dan mengelola kegiatan Kerjasama lingkup Nasional dan Internasional, mengembangkan berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pegawai Poltek kes Kemenkes Jakarta III |
|    | Unit Pengembangan Pendidikan  | Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia (staf pendidik, staf kependidikan, dan kemahasiswaan) dan pengembangan prodi di lingkungan Poltekkes kemenkes Jakarta III   |

| No | Nama Unit di Perguruan Tinggi         | Tugas Pokok dan Fungsi  |
|----|---------------------------------------|---|
|    |                                       |   |
|    | Unit Pengendalian Gratifikasi         | Menerima Laporan Gratifikasi dari aparat Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan melakukan klarifikasi serta mengumpulkan berkas terkait adanya Gratifikasi Hasil Kerja  |
|    | Unit Teknologi Informasi dan Komputer | Mengumpulkan, menyimpan data dan informasi, pendayagunaan komputer, dan pengembangan teknologi informasi, serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. |
|    | Kelompok Fungsional (JFT)             | 1. Melaksanakan tugas sesuai fungsi dan perannya.<br>2. Yang termasuk kelompok fungsional adalah : dosen, pustakawan, pranata lab, adm kepegawaian, teknisi, dll.   |
| 7  | UPM                                   | Memelihara dan meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan, untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes dan untuk memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i>                                      |
| 8  | Unit Penelitian                       | Mengelola keterlaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III   |
|    | Unit Pengabdian kepada masyarakat     | Mengelola keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III   |

## **BAB II**

### **KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2018 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2019**

#### **A. GAMBARAN KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III**

##### **1) Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III**

###### **(a) Pelayanan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan sehingga mutu layanan diharapkan meningkat. Sistem pelayanan yang dilakukan kepada pegawai, mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari survey yang dilakukan terhadap kepuasan pegawai dan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan meningkat setiap tahunnya. Demikian juga pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat luas setiap tahun ditingkatkan melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

###### **(b) Keuangan**

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah memiliki sistem informasi akuntansi yang mendukung pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Selain sistem akuntansi, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah memiliki pedoman akuntansi; 1) Pedoman Akuntansi Keuangan, 2) Pedoman Akuntansi Biaya, dan 3) Pedoman Akuntansi Aset Tetap. Untuk tarif layanan yang berlaku, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016.

**(c) Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Kualitas, jumlah SDM dan fungsi organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain; hubungan organisasi, pengalaman manajemen, budaya kerja, jumlah sumber daya manusia, dan kualifikasi sumber daya manusia.

1). Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

**Tabel 2.1  
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

| JURUSAN                | S-1 |      | S-2 |      | S-3 |     | Jumlah     | KET              |
|------------------------|-----|------|-----|------|-----|-----|------------|------------------|
|                        | Jml | %    | Jml | %    | Jml | %   |            |                  |
| Keperawatan            | 0   | 0.00 | 42  | 91%  | 4   | 9%  | 46         | Sedang<br>S3 = 3 |
| Kebidanan              | 0   | 0.00 | 38  | 93%  | 3   | 7%  | 41         | Sedang<br>S3 = 3 |
| Analisis Kesehatan/TLM | 0   | 0.00 | 20  | 100% | 0   | 0%  | 20         | Sedang<br>S3=2   |
| Fisioterapi            | 0   | 0.00 | 15  | 100% | 0   | 0%  | 15         | Sedang<br>S3= 2  |
| <b>TOTAL</b>           | 0   | 0.00 | 113 | 90%  | 7   | 10% | <b>122</b> |                  |

## 2). Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 95 orang, dengan rincian sebagai berikut:

### Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| UNIT<br>PENEMPATAN  | STRATA PENDIDIKAN |          |          |          |           |           |          |          |          |          |           |           |          |          | Total     |
|---------------------|-------------------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|
|                     | SD                |          | SLTP     |          | SLTA      |           | DIII     |          | DIV      |          | S1        |           | S2       |          |           |
|                     | L                 | P        | L        | P        | L         | P         | L        | P        | L        | P        | L         | P         | L        | P        |           |
| Jurusan Keperawatan | 1                 | 1        | 1        | 1        | 3         | 3         | 1        | 1        | 0        | 0        | 0         | 2         | 0        | 0        | 14        |
| Jurusan kebidanan   | 4                 | 0        | 3        | 2        | 4         | 7         | 1        | 3        | 0        | 2        | 1         | 1         | 0        | 0        | 28        |
| Jurusan TLM         | 1                 | 0        | 0        | 0        | 5         | 1         | 0        | 1        | 0        | 0        | 1         | 2         | 0        | 0        | 11        |
| Jurusan Fisioterapi | 1                 | 0        | 0        | 0        | 0         | 1         | 0        | 0        | 1        | 1        | 0         | 1         | 0        | 0        | 5         |
| Direktorat          | 0                 | 0        | 0        | 0        | 6         | 3         | 0        | 0        | 0        | 2        | 12        | 7         | 3        | 4        | 37        |
| <b>TOTAL</b>        | <b>7</b>          | <b>1</b> | <b>4</b> | <b>3</b> | <b>18</b> | <b>15</b> | <b>2</b> | <b>5</b> | <b>1</b> | <b>5</b> | <b>14</b> | <b>13</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>95</b> |

## 3) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain; fasilitas pendidikan yang sudah memadai seperti alat bantu pembelajaran, ruang kelas, laboratorium terpadu, asrama kampus untuk mahasiswa, serta sarana tempat praktek bagi mahasiswa.

## **2) Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Jakarta III**

### **(a) Undang-Undang**

Faktor Undang-Undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes tahun 2018 antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terkait perlunya sertifikasi dosen untuk pengelola perguruan tinggi
- Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

### **(b) Kebijakan Pemerintah**

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III di tahun 2018. Faktor-faktor dari kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

### **(c) Keadaan Persaingan**

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi melihat banyaknya bermunculan sekolah atau perguruan pendidikan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan. Selain itu juga banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi persaingan

bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah faktor-faktor dari keadaan persaingan yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Bermunculan sekolah tinggi ilmu kesehatan lain
- Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan *sharing of knowledge*

**(d) Keadaan Perekonomian Nasional dan Internasional**

Kondisi perekonomian nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari keadaan perekonomian nasional dan internasional yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Kondisi perekonomian internasional yang tidak stabil pasca resesi ekonomi global
- Kondisi perekonomian nasional secara makro relatif stabil
- Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuatif
- Pertumbuhan pesat iklim usaha di Indonesia

**(e) Perkembangan Sosial Budaya**

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Indonesia cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari perkembangan sosial budaya yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya pendidikan
- Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya kesehatan
- Profesi analis kesehatan, fisioterapi, bidan, dan perawat sangat dihargai di masyarakat

- Masih banyaknya daerah di Indonesia yang masih kekurangan tenaga medis
- Masih terdapat masyarakat di Indonesia yang belum mempercayai ilmu medis
- Persepsi masyarakat di kota besar di Indonesia terhadap kinerja tenaga medis di Indonesia sangat buruk

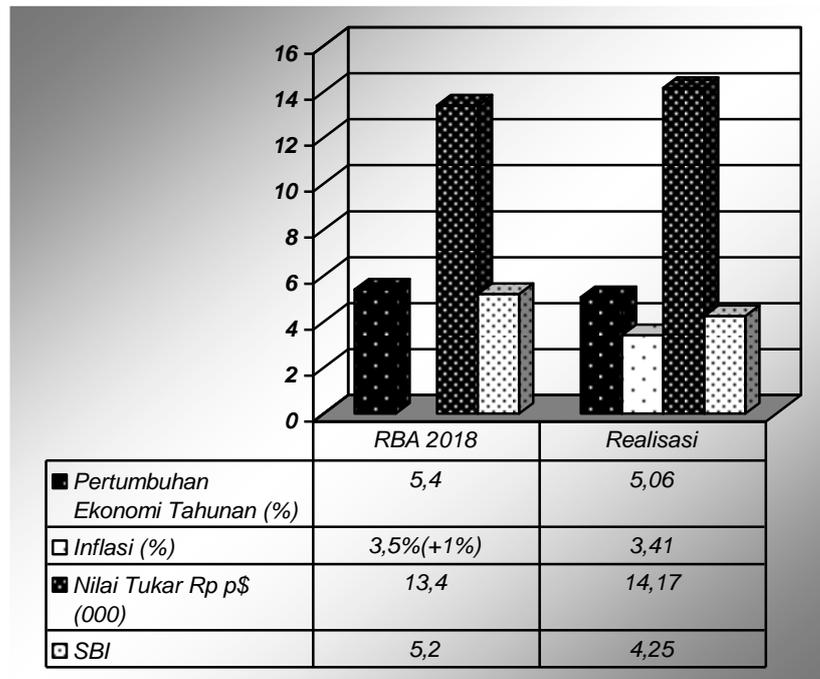
**(f) Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kedokteran dan medis membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu medis. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme dan efektivitas kinerja serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan.

**3) Asumsi Makro**

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:



[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.depkeu.fiskal.go.id](http://www.depkeu.fiskal.go.id)

- Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 ditargetkan dalam kisaran 5-5,4%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan akan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target yang penerimaan mahasiswa baru yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III tidak akan

tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.

- Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2019 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyaknya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- Fluktuasi nilai tukar dan BI *rate* memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta BI *rate* yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Pada tahun 2018 sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Jakarta III.

#### **4) Asumsi Mikro**

- 1) Kebijakan Akuntansi yang digunakan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III mengacu pada Kebijakan Akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan (SAP dan SAK) Badan Layanan Umum.
- 2) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah  
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Asumsi Tarif  
Politeknik Kesehatan Jakarta III juga telah memiliki pola tarif sendiri yang teruang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016. PMK tersebut sudah mencerminkan kondisi riil saat ini.
- 4) Asumsi Volume Pelayanan  
Peningkatan volume pelayanan pada Politeknik Kesehatan Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambah nya kelas baru non reguler.

### **B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III**

#### **I. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2018**

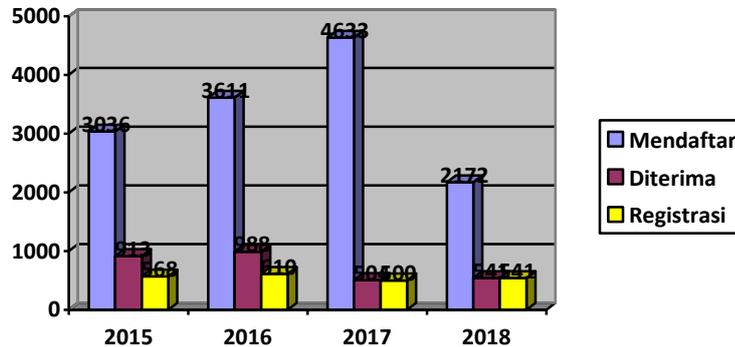
##### **a) Kinerja Layanan Pelayanan Pendidikan**

##### **1. Pendidikan dan Pengajaran**

###### **a. Seleksi Calon Mahasiswa**

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta III dilaksanakan dengan dua cara, yaitu; jalur penerimaan minat dan bakat serta jalur umum. Setiap tahun, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta III selalu bervariasi. Grafik dibawah ini akan menunjukkan trend jumlah pendaftar, diterima, dan registrasi:

**Grafik 2.1 : Sipensimaru**



### **b. Produktivitas Poltekkes Jakarta III**

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktifitas Poltekkes dalam menghasilkan ahli madya. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2018 adalah 31,79%.

## **2. Pencapaian Pembelajaran**

### **a. Pencapaian pembelajaran tahun 2018**

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 36 kali dalam 1 tahun

**b) Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 32 kali dalam 1 tahun

**c) Kinerja Keuangan**

Pencapaian kinerja keuangan tahun anggaran 2018 per unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat dilihat pada tabel (*lampiran*).

Target pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III dari pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun 2018 sebesar Rp24.248.610.000,-. Prognosa pendapatan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp24.294.331.129,- atau sekitar 100,19% dari target yang direncanakan.

**( a )Pencapaian Kinerja Jurusan Teknik Laboratorium Medik**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp. 4.091.670.000,-. Realisasi pendapatan TLM sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.2.316.593.000,- atau sekitar 56,62%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp.4.418.783.000,- atau 107,99%.

**(b) Pencapaian Kinerja Jurusan Keperawatan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp.8.910.440.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Keperawatan sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.3.820.781.000,- atau sekitar 42,88%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 diperkirakan sebesar Rp. 8.339.681.000,- atau 93,59%.

**( c ) Pencapaian Kinerja Jurusan Kebidanan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Kebidanan sebesar Rp 7.188.710.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Kebidanan sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.3.343.640.675,- atau sekitar 46,51%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp.7.181.340.675,- atau 99,90%.

**( d ) Pencapaian Kinerja Jurusan Fisioterapi**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Fisioterapi sebesar Rp.2.327.500.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Fisioterapi sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.1.056.570.000,-atau sekitar 45,40%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.254.920.000,- atau 96,88%.

**( e ) Pencapaian Kinerja Direktorat**

Target pendapatan lain-lain direktorat sebesar Rp.1.730.290.000,-. Realisasi pendapatan sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.1.215.856.454,- atau sekitar 70,27%. Prognosa pendapatan sampai tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.099.606.454,-.

**d) Organisasi dan Sumber daya Manusia**

Kualitas SDM dan fungsi organisasi turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain:

- Hubungan Organisasi (sudah menggunakan struktur BLU)
- SDM tenaga pendidik yang telah bersertifikat (dengan latar pendidikan yang memadai)
- Pengalaman Manajemen (Sudah menggunakan SOP dan Struktur kerja)
- Budaya Kerja (Terlaksananya penjaminan mutu yg dilakukan tiap akhir semester sesuai dengan indikator)

**e) Sistem Informasi**

Sistem Informasi Manajemen dan Fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang ada di Poltekkes Jakarta III, meliputi :

- (a) Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan jumlah  $\pm$  250 unit.
- (b) Proses pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan laptop/PC yang tersedia sambungan dengan internet (tersedia wifi) dan media infocus serta Smart Board.
- (c) Penyelenggaraan administrasi umum dan akademik sudah menggunakan aplikasi berupa SIAK (disebut juga EUIS) yang dimulai semenjak TA 2012, meliputi pendaftaran SIPENMARU Online, pengisian KRS/IRS Online, bimbingan akademik Online, melihat jadwal kuliah secara Online, dan melakukan pencetakan KHS secara Online, portal alumni

- (d) Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses Sipenmaru, EUIS sangat membantu, antara lain untuk mengetahui jumlah data pendaftar baik itu berdasarkan peminatan jurusan yang dipilih, peminatan berdasarkan program studi yang dipilih.
- (e) Tersedia layanan *e-library*, *e-book*, and *online jurnal* pada perpustakaan di semua jurusan/ program studi, yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen.
- (f) Sejak tahun 2013, SIMKEU digunakan untuk pelaporan keuangan. Selanjutnya akan dikembangkan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online*. Selain itu, SIMFA telah digunakan mengacu kepada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
- (g) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) sudah digunakan sejak tahun 2009 dan sistem ini terhubung dengan SIMKA yang ada di Kementerian Kesehatan.
- (h) Pada Tahun 2017, sistem pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) sudah digunakan dalam beberapa mata kuliah pada pokok bahasan tertentu.
- (i) Untuk menunjang proses pembelajaran tersedia beberapa *software* pembelajaran berupa audio visual.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan semakin memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat semakin cepat, efektif, dan efisien. Seluruh sistem informasi menggunakan akses internet sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun berada; khususnya data akademik dan kepegawaian.

#### **f) Penjaminan Mutu**

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan di tingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan menyadari bahwa institusi wajib menjaga dan meningkatkan mutu sesuai harapan stakeholder. Oleh sebab itu, telah dipersiapkan system penjaminan mutu yang terdiri atas: (1) unit penjaminan mutu, (2) pernyataan mutu, (3) kebijakan mutu dan Manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) pentahapan sasaran mutu.

Sesuai dengan Permenristek Dikti no 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan pedoman pelaksanaan SPM PT tahun 2016 target utama sistem penjaminan mutu di Poltekkes Kemenkes Jakarta III difokuskan pada empat komponen yaitu System Penjaminan Mutu Internal (SPMI), System Penjaminan Mutu Internal (SPME), Pangkalan Data Dikti (PD Dikti) dan penanganan pelanggan.

Sesuai dengan perubahan sistem penjaminan mutu di pendidikan tinggi seperti disebutkan diatas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan beberapa hal berikut:

- (a) Menetapkan susunan tim penjaminan mutu di tingkat direktorat

- (b) Menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (c) Menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (d) Menyusun dan menetapkan Manual SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (e) Menyusun dan menetapkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- (f) Melakukan audit internal (AMI) maupun eksternal (BAN-PT/LAM-PT Kes)
- (g) Melakukan updating data PDPT setiap semester.
- (h) Menyusun dan menetapkan manual prosedur yang mengacu pada standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Seluruh Program Studi di Poltekkes Jakarta III (7 prodi) telah terakreditasi B dan satu prodi terakreditasi A. Pada tahun 2017 telah dilakukan akreditasi institusi pada Poltekkes Jakarta III dan diperoleh nilai B. Upaya-upaya tersebut untuk menjamin proses pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi serta mampu berkompetisi dengan *competitor* yang ada di dunia kerja.

#### **g) Perpustakaan dan Pemanfaatannya**

Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 16.00. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh Jumlah Mahasiswa. Selain itu dengan adanya internet (*Hot Spot*) di Setiap Program Studi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengakses sumber rujukan. Koleksi pustaka yang tersedia di jurusan cukup

memadai dan diupayakan untuk menambah koleksi bahan pustaka setiap tahunnya, disamping menambah jumlah e-book. Koleksi yang tersedia dapat diakses oleh pihak lain di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peningkatan layanan perpustakaan akan dilakukan dengan mengembangkan sistem electronic library, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan leluasa mengakses koleksi buku atau sumber bacaan lainnya.

**Tabel 2.3**

**Pemanfaatan perpustakaan tahun 2014 – 2018**

| No.                       | Pengunjung          | 2014  | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   |
|---------------------------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|
| 1                         | Mahasiswa           | 4.210 | 23665  | 26.199 | 21.740 | 21.730 |
| 2                         | Dosen               | 379   | 934    | 710    | 561    | 647    |
| 3                         | Staff /<br>Karyawan | 193   | 676    | 492    | 442    | 411    |
| 4                         | Non Civitas         | 171   | 368    | 97     | 317    | 418    |
| <b>Total</b>              |                     | 4.953 | 25.643 | 27.498 | 23.060 | 23.206 |
| <b>Rata-rata perbulan</b> |                     | 413   | 2.137  | 2.292  | 1.922  | 1.934  |

**h) Laboratorium dan Pemanfaatannya**

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 50 unit laboratorium yang terdiri dari 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 7 unit laboratorium analis kesehatan, 8 unit Laboratorium Fisioterapi. Laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan Laboratorium.

Dilakukan oleh Unit Laboratorium dengan sub unit di jurusan dan di program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata

kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Namun demikian ada beberapa peralatan yang tersedia berada dalam kondisi usang ditinjau dari sisi kecanggihannya dan beberapa telah diperbaharui. Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh Pendidik peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang sangat terbatas. Berikut ini adalah nama-nama laboratorium:

**Tabel 2.4: Jenis Laboratorium**

| No | Jenis Laboratorium                        | Jumlah | Kondisi |             |
|----|---|--------|---------|-------------|
|    |   |        | Baik    | Kurang Baik |
| 1. | Kimia                                     | 1      | *       | Analisis    |
| 2  | Kimia Klinik                              | 1      | *       |             |
| 3  | Hematologi & Phlebotomy                   | 1      | *       |             |
| 4  | Bakteriologi / Virologi                   | 1      | *       |             |
| 5  | Parasitologi / Mikologi                   | 1      | *       |             |
| 6  | Immunologi/Biologi Molekuler              | 1      | *       |             |
| 7  | Sitohistoteknologi                        | 1      | *       |             |
| 8  | Anatomi Fisiologi                         | 1      | *       | Fisioterapi |
| 9  | Pemeriksaan dan Pengukuran<br>Fisioterapi | 1      | *       |             |
| 10 | Terapi Elektro dan Terapi Aktino          | 1      | *       |             |
| 11 | Terapi Hidro                              | 1      | *       |             |
| 12 | Terapi Manual dan Latihan                 | 1      | *       |             |
| 13 | Terapi Latihan                            | 1      | *       |             |
| 14 | Tubuh Kembang                             | 1      | *       |             |

|    |   |   |   |             |
|----|---|---|---|-------------|
| 15 | Komunitas                               | 1 | * |             |
| 16 | Keterampilan Dasar Praktik Klinik       | 2 | * | Kebidanan   |
| 17 | Ante Natal Care                         | 2 | * |             |
| 18 | Intra Natal Care ( INC )                | 2 | * |             |
| 19 | Post Natal Care ( PVC )                 | 2 | * |             |
| 20 | Neonatus, Bayi dan Balita               | 2 | * |             |
| 21 | Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi      | 2 | * |             |
| 22 | Kegawatdaruratan                        | 2 | * |             |
| 23 | Kebidanan Komunitas                     | 2 | * |             |
| 24 | OSCE                                    | 2 | * |             |
| 25 | Komplementer Terapi dalam Kebidanan     | 2 | * |             |
| 26 | Keperawatan Dasar                       | 1 | * | Keperawatan |
| 27 | Keperawatan Medical Bedah               | 1 | * |             |
| 28 | Maternitas                              | 1 | * |             |
| 29 | Keperawatan Anak                        | 1 | * |             |
| 30 | Keperawatan Komunitas                   | 1 | * |             |
| 31 | Keperawatan Jiwa                        | 1 | * |             |
| 32 | Test Kekhususan 1                       | 1 | * |             |
| 33 | Test Kekhususan 2                       | 1 | * |             |
| 34 | Kegawatdaruratan                        | 1 | * |             |
| 35 | Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana | 1 | * |             |
| 36 | Fisiologi                               | 1 | * |             |
| 37 | Keperawatan Gadar 1                     | 1 | * |             |
| 38 | Penyakit Tropis                         | 1 | * |             |

|    |                          |    |   |  |
|----|--------------------------|----|---|--|
| 39 | OSCE                     | 1  | * |  |
| 40 | Anatomi dan Mikrobiologi | 1  | * |  |
|    | Jumlah                   | 54 | * |  |

**Tabel 2.5: Pemanfaatan Laboratorium**

| NO             | JURUSAN             | JUMLAH JAM PEMANFAATAN LABORATORIUM (JAM) |      |      |      |      |
|----------------|---------------------|---|------|------|------|------|
|                |                     | 2014                                      | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1              | <b>Keperawatan:</b> |   |      |      |      |      |
|                | Medikal Bedah       | 512                                       | 512  | 512  | 512  | 512  |
|                | Maternitas          | 128                                       | 128  | 128  | 128  | 128  |
|                | Anak                | 128                                       | 128  | 128  | 128  | 128  |
|                | KDM                 | 128                                       | 128  | 128  | 128  | 128  |
|                | Anfis               | 128                                       | 100  | 100  | 100  | 100  |
|                | Bahasa Inggris      | 96  | 400  | 400  | 400  | 400  |
|                | Komputer            | 392                                       | -    | 400  | 392  | -    |
| 2              | <b>Kebidanan :</b>  |   |      |      |      |      |
|                | ANC                 | 384                                       | 389  | 389  | 392  | 392  |
|                | INC                 | 352                                       | 352  | 352  | 356  | 356  |
|                | PNC                 | 192                                       | 352  | 352  | 258  | 258  |
|                | Kebid Patologis     | 160                                       | 160  | 160  | 156  | 156  |
|                | Perawatan Bayi anak | 160                                       | 200  | 200  | 204  | 204  |
|                | KB                  | 128                                       | 130  | 130  | 128  | 128  |
|                | KDPK                | 224                                       | 224  | 224  | 230  | 230  |
| Bahasa Inggris | 32                  | 40  | 40   | 40   | 40   |      |

|   |  |     |     |     |     |     |
|---|--|-----|-----|-----|-----|-----|
|   | Komputer                                   | 387 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| 3 | <b>Tehnik Laboratorium Medik ( TLM ) :</b> |     |     |     |     |     |
|   | Kimia Analitik                             | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Kimia Analitik ma-mi                       | 256 | 256 | 256 | 256 | 256 |
|   | Toksikologi                                | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Instrumentasi                              | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Biokimia                                   | 128 | 256 | 256 | 256 | 256 |
|   | Media dan Reagensia                        | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Sitohistoteknologi                         | 64  | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Parasit dan Mikologi                       | 256 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Imunoserologi                              | 256 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Imunoserologi                              | 64  | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Virologi                                   | 384 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Hematologi                                 | 384 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Kimia Klinik                               | 384 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Bakteriologi                               | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Pemantapan Mutu                            | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Transfusi                                  | 64  | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Bahasa Inggris                             | 128 | 350 | 350 | 350 | 350 |
|   | Komputer                                   | 320 | 120 | 120 | 120 | 120 |
| 4 | <b>Fisioterapi :</b>                       |     |     |     |     |     |
|   | Kimia Analitik                             | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Kimia Analitik ma-mi                       | 256 | 256 | 256 | 256 | 256 |
|   | Toksikologi                                | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Instrumentasi                              | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |
|   | Biokimia                                   | 128 | 256 | 256 | 256 | 256 |
|   | Media dan Reagensia                        | 128 | 128 | 128 | 128 | 128 |

|                                |                      |             |             |             |             |             |
|--------------------------------|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                | Sitohistoteknologi   | 64          | 128         | 128         | 128         | 128         |
|                                | Parasit dan Mikologi | 256         | 128         | 128         | 128         | 128         |
| Poltekkes Kemenkes Jakarta III |                      | <b>6203</b> | <b>6691</b> | <b>6856</b> | <b>6417</b> | <b>6417</b> |

**i) Kegiatan Kemitraan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III:

- (a) Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, dan AIPNI
- (b) Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang)
- (c) Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya dinas kesehatan propinsi
- (d) Panti Sasana Tresna Whreda di wilayah DKI Jakarta
- (e) Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes kemeneks jakarta I, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung karang, Aceh, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- (f) Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano Universitu, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK.
- (g) Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja , mandiri center, yayasan pembina anak cacat, PT lembah Hijau , PT Prodia Widyahusada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI,

**j) Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Beberapa faktor kondisi sarana dan prasarana yang mempengaruhi Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Fasilitas Pendidikan; (Alat Lab, LCD, Lab. Komputer, jaringan internet)
- Perpustakaan untuk mengakses berbagai referensi baik dalam bentuk cetak maupun e-journal, e-book
- Asrama Kampus; (keadaan asrama, fasilitas asrama)
- Ketersediaan ruang kelas, ruang tutorial, laboratorium dasar dan profesi yang menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan
- Sarana olah raga dan kesenian
- Gedung pertemuan yang digunakan untuk berbagai kegiatan civitas akademika

**Tabel 2.6**  
**Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018**

| No | Jurusan Program Studi           | Luas Tanah           | Luas Bangunan           | Luas Halaman |
|----|---------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------|
| 1  | <b>Kampus Terpadu</b>           | 9063 m <sup>2</sup>  |                         |              |
|    | <b>Direktorat</b>               |                      |                         |              |
|    | a Lantai I                      |                      | 1.063,40 m <sup>2</sup> |              |
|    | b Lantai II                     |                      | 981,65 m <sup>2</sup>   |              |
|    | c Lantai III                    |                      | 981,65 m <sup>2</sup>   |              |
|    | d Lantai IV                     |                      | 752,65 m <sup>2</sup>   |              |
|    | e Lantai V                      |                      | 696,65 m <sup>2</sup>   |              |
|    | f Ruang Mesin                   |                      | 93,00 m <sup>2</sup>    |              |
|    | g Halaman Parkir                |                      |                         | 2.534,93     |
|    | <b>Jurusan Analis Kesehatan</b> |                      |                         |              |
|    | a Lantai I                      | 493,5 m <sup>2</sup> |                         |              |
|    | b Lantai II                     | 493,5 m <sup>2</sup> |                         |              |

|                                 |  |                             |  |   |
|---------------------------------|--|-----------------------------|--|---|
|                                 | c Lantai III<br>d Lantai IV<br>e Lantai V (Atap Lift)<br>f Halaman Parkir<br><b>Taman Kampus Terpadu</b>   |                             | 493,5 m <sup>2</sup><br>493,5 m <sup>2</sup><br>33,00 m <sup>2</sup>   | 1.485,00<br>3.480,07<br><b>7.500,00</b> |
| 2                               | <b>Prodi Keperawatan Kimia 17</b><br>Bangunan I (Sub. Kel.<br>a Bangunan)<br>Bangunan II (Sub. Kel.<br>b Bangunan)<br>Bangunan III (Sub. Kel.<br>c Bangunan)<br>Bangunan IV (Sub. Kel.<br>d Bangunan)<br>Bangunan IV (Sub. Kel.<br>e Bangunan) | 3.813 m <sup>2</sup>        | 144,50 m <sup>2</sup><br>271,20 m <sup>2</sup><br>642,20 m <sup>2</sup><br>100,00 m <sup>2</sup><br>270,00 m <sup>2</sup><br><b>1.427,90 m<sup>2</sup></b> | <b>2.385,10</b>                         |
| 3                               | <b>Prodi Rumah Kebidanan Cipto Mangunkusumo</b><br>Bangunan I (Sub. Kel.<br>a Bangunan)<br>Bangunan II (Sub. Kel.<br>b Bangunan)<br>Bangunan III (Sub. Kel.<br>c Bangunan)<br>Bangunan IV (Sub. Kel.<br>d Bangunan)                            |                             | 554,00 m <sup>2</sup><br>1.045,00 m <sup>2</sup><br>1.620, 00 m <sup>2</sup><br>751,00 m <sup>2</sup><br><b>3.970,00 m<sup>2</sup></b>                     |   |
| <b>Jumlah Total (1+2+3+4+5)</b> |  | <b>12.876 m<sup>2</sup></b> | <b>11.973,90 m<sup>2</sup></b>   | <b>9.885,10 m<sup>2</sup></b>           |

## II. Target Kinerja Tahun Anggaran 2019

Tabel dibawah ini merupakan target kinerja yang akan dicapai oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III:

**Tabel 2.7: Target Kinerja TA. 2019**

| No  | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target  |        | Bobot IKU |
|-----|-------------------|-------------------|---------|--------|-----------|
|     |                   |                   | Tahunan | Satuan |           |
| (1) | (2)               | (3)               | (4)     | (5)    | (6)       |

|     |   |   |                |        |      |
|-----|---|---|----------------|--------|------|
| I.  | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | 1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional | 37,36          | %      | 90%  |
|     |   | 2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2019                            | 25,000,000,000 | Rp     | 120% |
|     |   | 3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset                    | 1,200,000      | Rp     | 90%  |
|     |   | 4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU            | 100            | %      | 100% |
| II. | Layanan Prima   | 1. Rasio dosen terhadap mahasiswa                                 | 1:16           | Rasio  | 95%  |
|     |   | 2. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$               | 81             | %      | 90%  |
|     |   | 3. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi          | 70             | %      | 100% |
|     |   | 4. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan                           | 4              | Jumlah | 90%  |
|     |   | 5. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI                 | 24             | Nilai  | 110% |
|     |   | 6. Jumlah penelitian yang dihasilkan                              | 87             | Jumlah | 100% |
|     |   | 7. Penelitian yang dipublikasikan                                 | 34             | Nilai  | 115% |
|     |   | 8. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3                      | 6,55           | %      | 95%  |
|     |   | 9. Indeks Kepuasan Masyarakat                                     | 3,5            | Indeks | 95%  |
|     |   | 10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah    | 6,0            | %      | 110% |

### C. AMBANG BATAS BELANJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*), yaitu belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi anggaran. Ambang batas belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 10% dari pagu anggaran.

### D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Berikut ini disajikan prakiraan maju pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III:

#### 1. Prakiraan maju pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III

(000)

| KODE     | PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN/KODE AKUN     | T.A 2017          | T.A 2018          | T.A 2019          | T.A 2020          | T.A 2021          |
|----------|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 5034.018 | Lulusan Tenaga Kesehatan Dari Lembaga Pemerintah |                   |                   |                   |                   |                   |
| 4241     | Pendapatan Jasa Layanan Umum                     |                   |                   |                   |                   |                   |
| 424112   | Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan               | 19.364.650        | 24.248.610        | 24.287.560        | 24.326.510        | 24.365.460        |
|          | <b>Jumlah Pendapatan</b>                         | <b>19.364.650</b> | <b>24.248.610</b> | <b>24.287.560</b> | <b>24.326.510</b> | <b>24.365.460</b> |

## 2. Prakiraan maju belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III

000

| KODE     | URAIAN   | 2017              | 2018              | 2019              | 2020               | 2021               |
|----------|--|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| 2079.042 | Sarana dan Prasarana Pendidikan                      |                   |                   |                   |                    |                    |
| 2077.502 | Pendidikan SDM Kesehatan                             |                   | 975.000           | 399.000           |                    |                    |
| 2079.603 | Sarana dan Prasarana                                 | 3.799.917         | 400.000           |                   | 2.000.000          | 2.000.000          |
| 2079.604 | Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan              | 2.529.338         |                   |                   |                    |                    |
| 2079.951 | Layanan Internal                                     | 4.170.745         |                   |                   |                    |                    |
| 2079.994 | Layanan Perkantoran                                  | 31.827.404        | 32.481.932        | 30.277.373        | 35.154.776         | 38.670.253         |
| 5034.501 | Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI | 10.112.085        | 12.785.410        | 9.945.000         | 15.562.358         | 17.118.594         |
| 5034.601 | Pengabdian Masyarakat                                | 942.566           | 1.430.420         | 1.769.604         | 1.819.563          | 1.910.541          |
| 5034.602 | Penelitian Bagi Tenaga Pendidik                      | 1.570.600         | 2.724.000         | 2.996.400         | 3.002.291          | 3.152.406          |
| 5034.603 | Dukungan Layanan Pendidikan                          | 15.367.988        | 16.308.577        | 14.832.269        | 17.629.953         | 18.511.451         |
| 5034.604 | Sarana dan Prasarana Pendidikan                      |                   | 2.911.000         | 4.310.698         | 3.000.000          | 3.000.000          |
| 5034.605 | Gedung Layanan Pendidikan                            |                   |                   | 969.650           | 20.000.000         | 30.000.000         |
| 5034.951 | Layanan Internal                                     | 2.565.200         | 1.668.104         | 423.137           | 3.203.232          | 3.363.393          |
| 5034.970 | Layanan Dukungan Manajemen Satker                    |                   |                   | 988.457           |                    |                    |
|          | <b>TOTAL ANGGARAN</b>                                | <b>72.885.843</b> | <b>71.704.443</b> | <b>66.911.588</b> | <b>101.372.173</b> | <b>117.726.638</b> |

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2019 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2018. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Guna mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target tahun anggaran 2019 yang telah disusun di dalam RBA ini.

#### **B. HAL-HAL LAIN YAN PERLU DIPERHATIKAN**

- a. Penghapusan Piutang
- b. Penghapusan Persediaan
- c. Penghapusan Aset Tetap

Politeknik Kesehatan Jakarta III sedang melakukan pengusulan penghapusan aset tetap

- d. Penghapusan Aset Lain-Lain
- e. Pemberian Pinjaman

Politeknik Kesehatan Jakarta III belum pernah melakukan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

- f. Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah melakukan banyak kerja sama dengan pihak ketiga, antara lain dengan Rumah sakit daerah, puskesmas, provinsi daerah.